

# MENDENGARKAN SUARA PASAR



*DR<sub>i</sub>*

DANAREKSA RESEARCH INSTITUTE

[www.danareksa-research.com](http://www.danareksa-research.com)

# Quick Scan

Ukur tekanan beli/jual

- Chaikin Money Flow

Ukur kekuatan trend

- Aaron Indicator
- Avg Directional Index

Ukur kejenuhan pasar

- Commodity Channel Index
- Williams% R

- Pola trending/trading
- Jenuh beli/jual
- Tekanan beli (jual) lemah/kuat
- Volatilitas pasar
- Beli ataukah jual
- Dilevel berapa

Tentukan level Support & Resistance

Ukur volatilitas

- Chaikin Volatility

Sinyal beli/jual

- Slow Stochastic

# Indikator Teknikal Pilihan

---

## **Mengukur kekuatan trend**

Aaron Indicator

Average Directional Movement Index (ADX)

## **Mengukur tekanan beli atau jual**

Chaikin Money Flow

## **Identifikasi overbought (oversold)**

Commodity Channel Index

Williams %R

## **Sinyal beli (jual)**

Slow Stochastic

## **Mengukur tingkat volatilitas pasar**

Chaikin Volatility

# Kekuatan Trend



# Kekuatan Trend

---

## 1. Indikator Aaron

- Indikator ini diciptakan dan dikembangkan oleh Welles Wilder untuk mengevaluasi trend pergerakan harga saham yang terjadi saat ini, akankah terus berlanjut, atau mulai melemah
- Indikator ini terdiri atas Aroon Up, Aroon Down, dan Aroon Oscillator (AO).
- Indikator Aroon merupakan indikator yang mengukur kekuatan trend saat ini dan peluang trend tersebut akan berlanjut.

### Aroon Up (AU)

- Jika  $AU > 70$ , maka trend kenaikan memiliki momentum yang kuat.
- Jika  $AU < 50$ , maka trend yang terjadi saat ini telah kehilangan momentum kenaikan.
- Jika  $AU < 30$ , maka trend penurunan lebih dominan.

### Aroon Down (AD)

- Jika  $AD > 70$ , maka trend penurunan memiliki momentum yang kuat.
- Jika  $AD < 50$ , maka trend penurunan saat ini telah kehilangan momentumnya.
- Jika  $AD < 30$ , maka trend kenaikan lebih mendominasi.

Namun, apabila nilai kedua indikator (baik Aroon Up dan Aroon Down) lebih besar dari 70, maka hal ini menunjukkan trend kuat kearah yang sama.

# Kekuatan Trend

**Ticker Symbol**  
asii

**Time Period**  
2 months

**Chart Type**  
CandleStick

**Price Band**  
Bollinger Band

**Moving Averages**  
Simple 10  
Simple 20

**Technical Indicators**  
Aroon Up/Down  
Avg Directional Index  
Slow Stochastic

Update Chart



# Kekuatan Trend

---

## 2. Average Directional Movement Index

- Indikator ini berguna untuk mengukur apakah pergerakan harga saham saat ini masih dalam trend (naik atau turun), atau bergerak flat (*sideways*).
- ADX mendasarkan pada pergerakan dua indikator ADX, yaitu +DI (14 periode) dan -DI (14 periode).
- +DI menunjukkan adanya tekanan kenaikan harga (naik), sedangkan -DI menunjukkan tekanan penurunan harga (turun).
- $ADX < 20$  menunjukkan trend lemah, dan jika  $ADX > 40$ , menunjukkan adanya trend kuat.
- Ketika ADX bergerak dari bawah nilai 20 menuju nilai di atas 20, → terbentuknya trend.
- Ketika ADX bergerak dari atas nilai 40 turun ke bawah 40, → terbentuknya kondisi *trading*. Implikasinya adalah berakhirnya trend (naik/turun) sebelumnya atau terbentuknya pola sideways (mendatar)

# Kekuatan Trend

**Ticker Symbol**  
tlkm

**Time Period**  
3 months

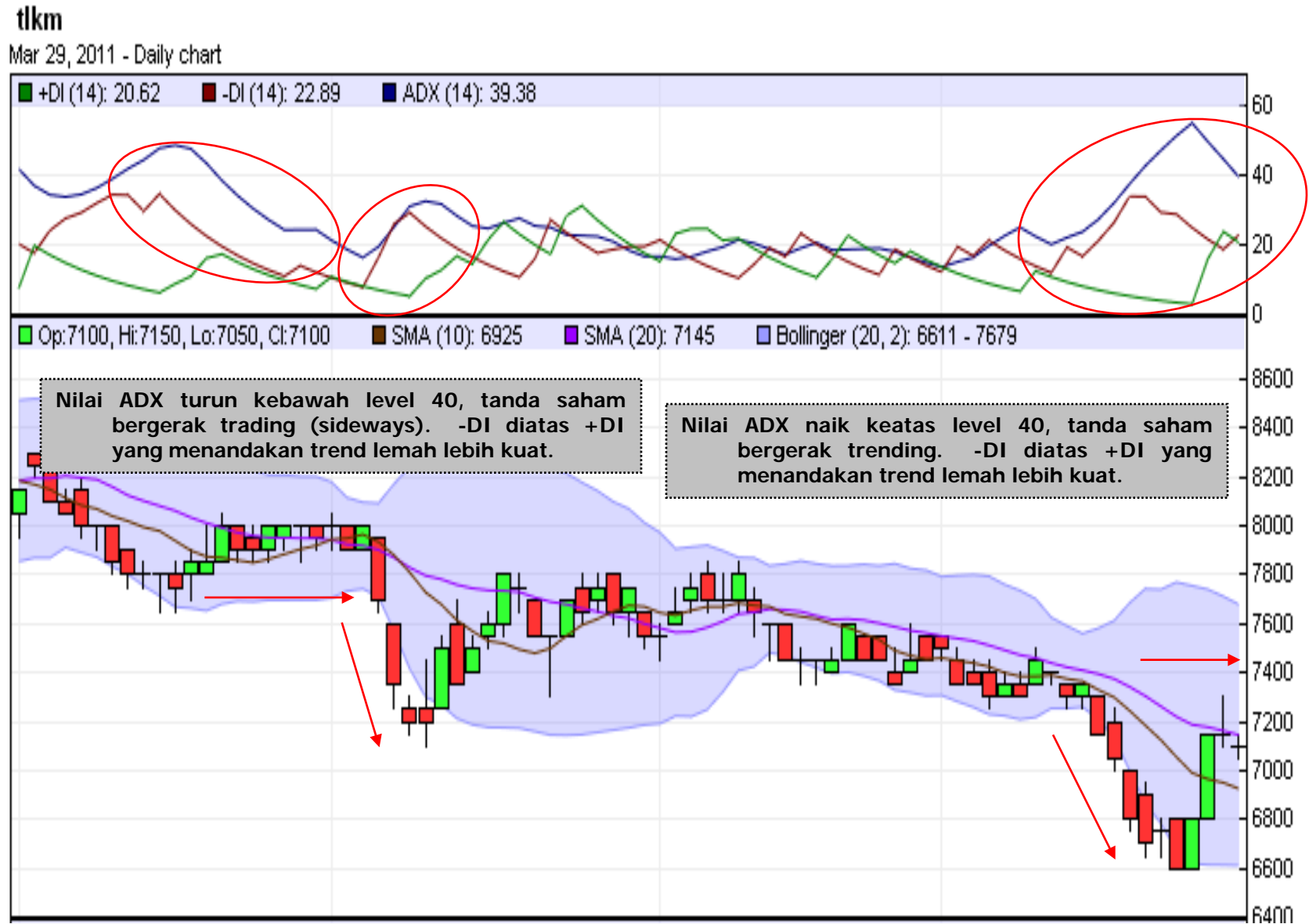
**Chart Type**  
CandleStick

**Price Band**  
Bollinger Band

**Moving Averages**  
Simple 10  
Simple 20

**Technical Indicators**  
Avg Directional Index  
Aroon Up/Down  
Slow Stochastic

Update Chart





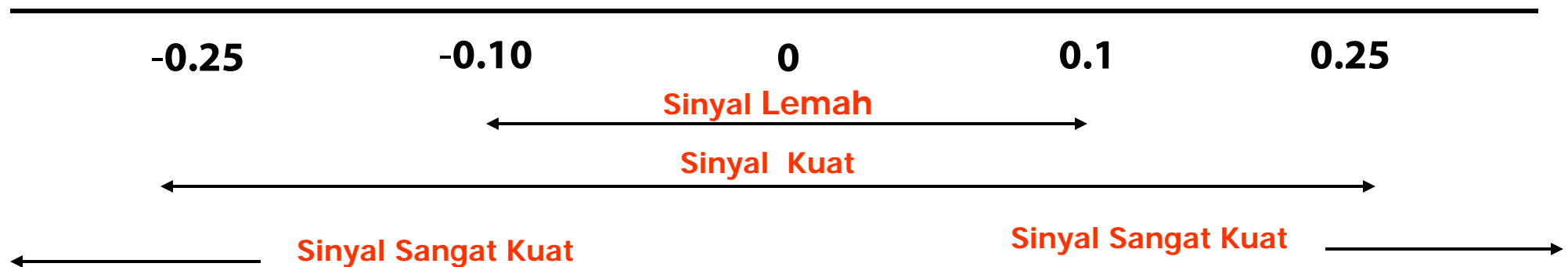
# Tekanan Jual atau Beli



# Tekanan Beli atau Jual

## 1. Chaikin Money Flow (CMF)

- Indikator ini berguna untuk mengukur tekanan beli atau jual. Pengembangan dari indikator A/D.
- Interpretasi:
  - a. Nilai CMF positif → sinyal akumulasi, sedangkan nilai CMF negatif → sinyal distribusi.
  - b. Nilai CMF yang berada direntang 0,1 sampai -0,1, menunjukkan bahwa sinyal akumulasi dan distribusi saham belum kuat diberikan.
  - c. Nilai CMF lebih dari 0,25 dan -0,25, mengindikasikan sinyal bullish dan bearish yang lebih dapat dipercaya.
  - d. Pada saat CMF naik, dan harga saham turun → tekanan beli tinggi, namun tidak cukup mampu mengangkat harga → kemungkinan sinyal kenaikan harga saham



# Tekanan Beli atau Jual



# Overbought dan Oversold



# Overbought/Oversold

---

## 1. Commodity Channel Index

- Indikator ini dikembangkan oleh Donald Lambert.
- Idenya adalah harga saham memiliki siklus naik dan turun dalam interval berkala
- Indikator ini berguna untuk menentukan area jenuh jual (*oversold*) dan area jenuh beli (*overbought*), yang menjadi pertimbangan masuk dan keluar pasar.
- Interpretasi:
  - a. Nilai Commodity Channel Index (CCI) berada diatas 100, menunjukkan bahwa harga saham memasuki area jenuh beli,
  - b. Nilai CCI dibawah -100, berarti memasuki area jenuh jual.

## 2. Williams %R

- Indikator ini dikembangkan oleh Larry Williams.
- Untuk menentukan area jenuh jual (*oversold*) dan area jenuh beli (*overbought*).
- Interpretasi:
  - a. Garis Williams %R yang berada diatas -20 mengindikasikan *overbought* dan jika dibawah -80 berarti *oversold*.

# Overbought/Oversold

**Ticker Symbol**  
untr

**Time Period**  
2 months

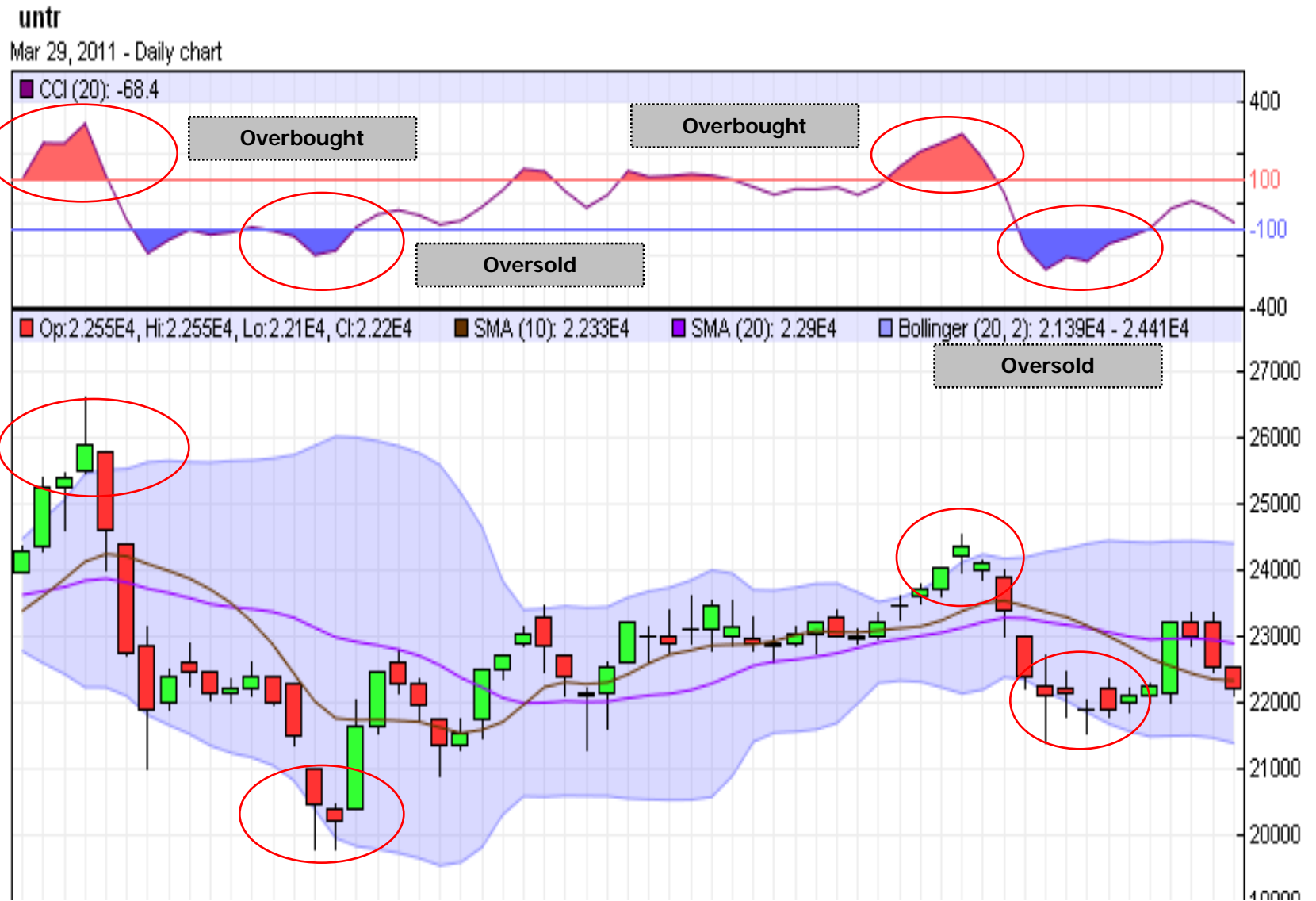
**Chart Type**  
CandleStick

**Price Band**  
Bollinger Band

**Moving Averages**  
Simple 10  
Simple 20

**Technical Indicators**  
Commodity Channel I  
Williams %R  
Slow Stochastic

Update Chart



# Overbought/Oversold



# Sinyal Beli dan Jual





# Sinyal Beli dan Jual

---

## 1. Slow Stochastic

- Indikator ini dikembangkan oleh George C. Lane
- Indikator ini berguna untuk menentukan area jenuh jual (*oversold*) dan area jenuh beli (*overbought*), guna strategi masuk dan keluar pasar.
- Interpretasi:
  - a. Nilai Slow Stochastic (SS) dibawah 20 mengindikasikan harga saham berada di area *oversold*, sedangkan jika diatas 80 dianggap memasuki area *overbought*.
  - b. Sinyal beli dan jual dapat dihasilkan dari perpotongan garis %K dengan %D, dan divergensi dari level *overbought* atau *oversold*.
  - c. Sinyal beli muncul ketika garis %K memotong garis %D dari bawah keatas. Sinyal jual muncul ketika garis %K memotong garis %D dari atas kebawah.
  - d. Hati-hati menggunakan indikator ini ketika SS bergerak sideways.

# Sinyal Beli dan Jual

**Ticker Symbol**  
bbri

**Time Period**  
2 months

**Chart Type**  
CandleStick

**Price Band**  
Bollinger Band

**Moving Averages**  
Simple 10  
Simple 20

**Technical Indicators**  
Slow Stochastic  
Williams %R  
None

Update Chart



# Tingkat Volatilitas Pasar



# Tingkat Volatilitas Pasar

---

## 1. Chaikin Volatility

- Indikator ini berguna untuk mengukur volatilitas saham.
- Kenaikan nilai indikator ini menunjukkan bahwa volatilitas saham sedang meningkat.
  - Ketika CV naik & harga saham juga naik, maka hal ini menunjukkan masih tingginya minat investor membeli saham.
  - Ketika CV turun & harga saham naik, maka kondisi ini mengindikasikan harga saham sudah hampir puncak, dan bersiaplah akan pembalikan.
  - Ketika CV turun & harga saham turun atau bergerak flat, maka hal ini menunjukkan investor sedang bosan.
  - Ketika CV naik & harga saham bergerak turun, maka hal ini menjadi indikasi tekanan jual yang tinggi, atau panic selling.
- Indikator ini tidak dapat digunakan sendiri, melainkan melengkapi indikator lainnya.

# Tingkat Volatilitas Pasar

**Ticker Symbol**  
smgr

**Time Period**  
3 months

**Chart Type**  
CandleStick

**Price Band**  
Bollinger Band

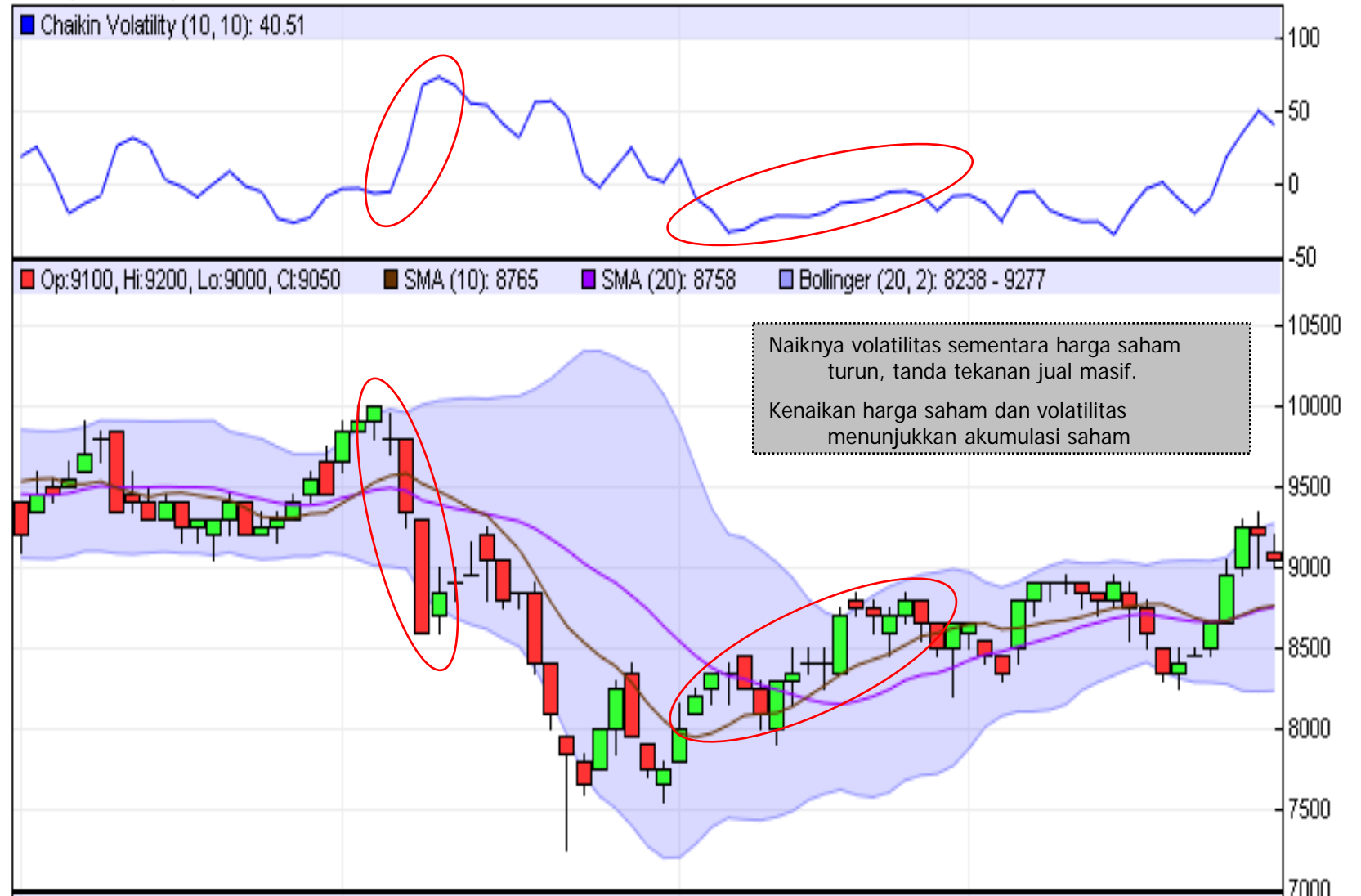
**Moving Averages**  
Simple 10  
Simple 20

**Technical Indicators**  
Chaikin Volatility  
Bollinger Band Width  
Slow Stochastic

Update Chart

smgr

Mar 29, 2011 - Daily chart



# Tingkat Volatilitas Pasar

**Ticker Symbol**  
unsp

**Time Period**  
2 months

**Chart Type**  
CandleStick

**Price Band**  
Bollinger Band

**Moving Averages**  
Simple 10  
Simple 20

**Technical Indicators**  
Chaikin Volatility  
Slow Stochastic

[Update Chart]



# Identifikasi Harga Saham Relatif Tinggi atau Rendah



# Identifikasi Harga Saham Relatif Tinggi atau Rendah

---

## 1. Bollinger Bands

- Indikator ini dikembangkan oleh John Bollinger.
- Indikator ini berguna untuk mengidentifikasi apakah harga saham relatif tinggi atau rendah.
- Indikator ini terdiri atas *middle band*, *upper band*, dan *lower band*.
- Harga saham dianggap tinggi ketika menyentuh *upper band*, dan rendah disaat menyentuh *lower band*.
  - **Double Bottom Buy:** Sinyal ini terjadi ketika harga saham menembus *lower band*, dan kembali berbalik arah (titik *reverse* pertama) diatas *lower band*. Satu hal yang penting adalah ketika terjadi penurunan yang kedua, dan berbalik (titik *reverse* kedua), maka titik ini lebih tinggi dari titik *reverse* pertama, dan diatas *lower band*. Sinyal *bullish* (beli) terjadi jika harga saham bergerak memotong keatas *middle band*.
  - **Double Top Sell:** Sinyal ini sifatnya hampir sama dengan *double bottom buy*, tetapi diterapkan pada kondisi *bearish*. Sinyal ini terjadi ketika harga saham bergerak menembus *upper band*, dan berbalik (titik *reverse* pertama), selanjutnya terjadi kenaikan kedua dan berbalik arah (titik *reverse* kedua). Titik *reverse* kedua ini biasanya lebih rendah dari yang pertama dan berada dibawah *upper band*. Sinyal *bearish* (jual) terjadi jika harga saham bergerak memotong kebawah *middle band*



# Identifikasi Harga Saham Relatif Tinggi atau Rendah

**Ticker Symbol**  
smgr

**Time Period**  
3 months

**Chart Type**  
CandleStick

**Price Band**  
Bollinger Band

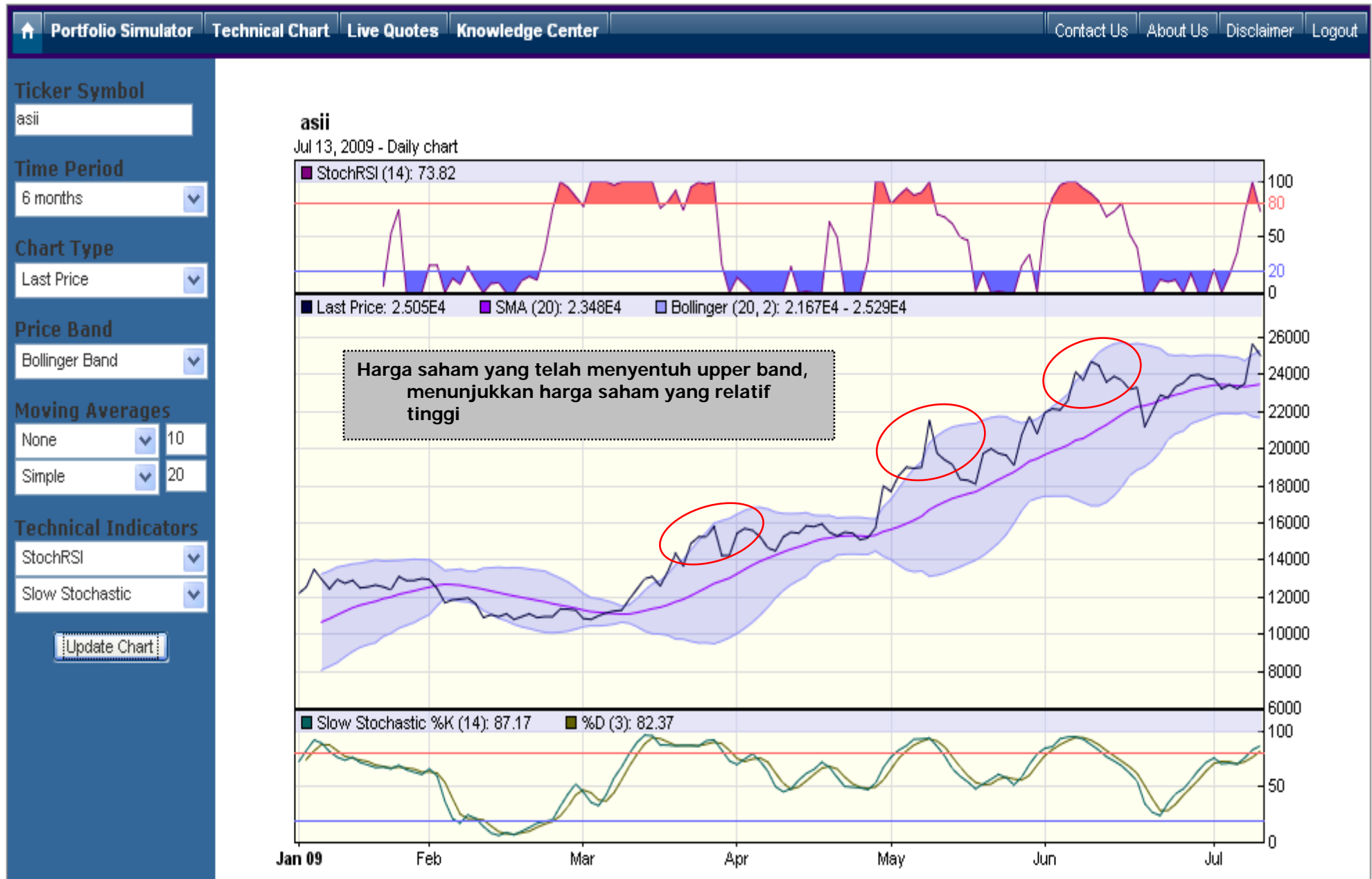
**Moving Averages**  
Simple 10  
Simple 20

**Technical Indicators**  
Slow Stochastic  
Williams %R  
None

Update Chart



# Identifikasi Harga Saham Relatif Tinggi atau Rendah



# Identifikasi Harga Saham Relatif Tinggi atau Rendah

**Ticker Symbol**  
tlkm

**Time Period**  
1 year

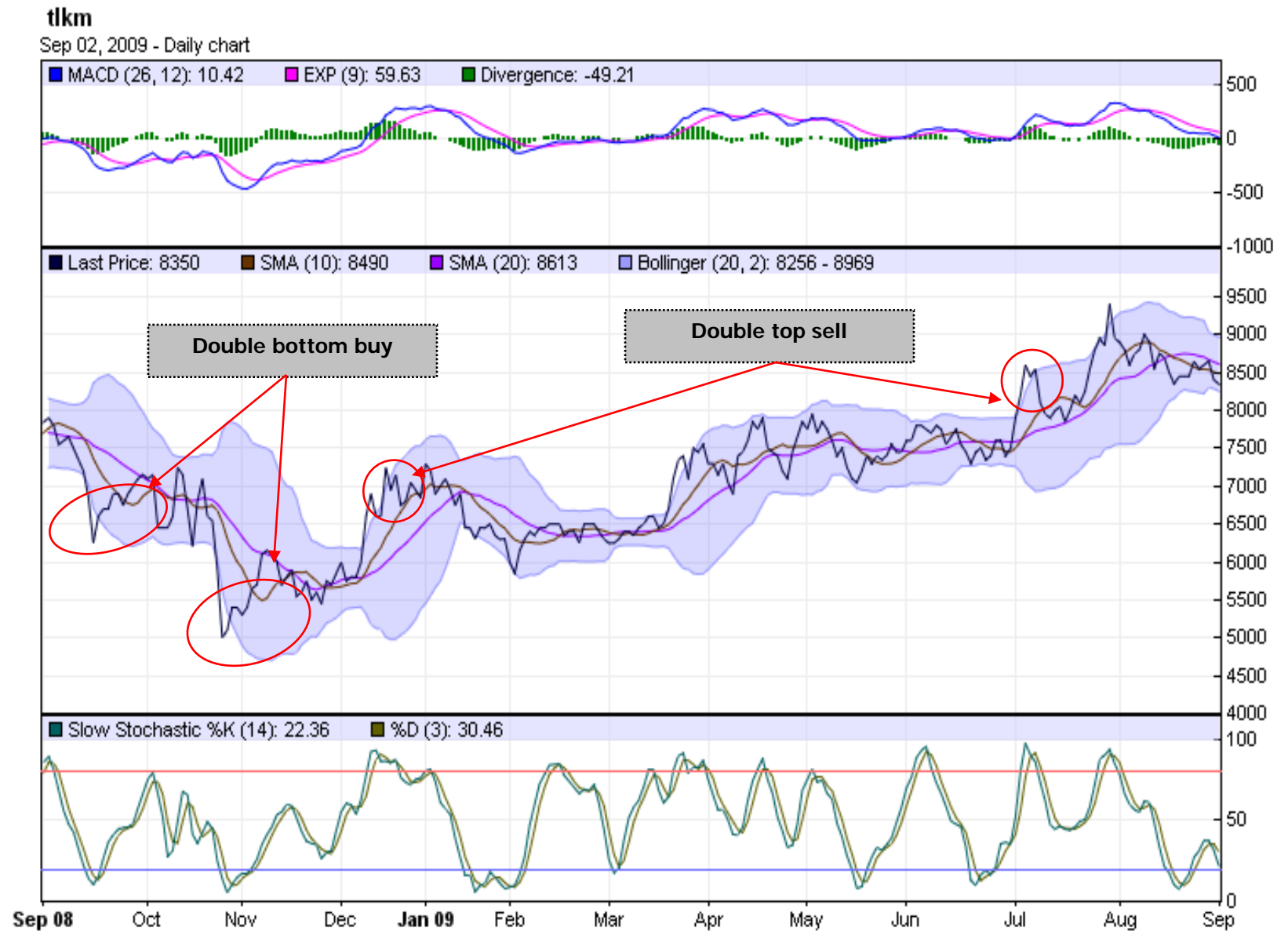
**Chart Type**  
Last Price

**Price Band**  
Bollinger Band

**Moving Averages**  
Simple 10  
Simple 20

**Technical Indicators**  
MACD  
Slow Stochastic

Update Chart



# Quick Scan



# Indikator Teknikal Modern (Quick Scan)



## Kekuatan Trend → Average Directional Index (ADX)

- Garis ADX (Biru) menurun menunjukkan adanya perubahan trend BBRI. Potensi pola BBRI yang dapat terjadi adalah pola sideways.
- Pergerakan garis -DI (coklat) yang makin dominan diatas garis +DI (hijau) menunjukkan kemungkinan pelemahan dalam waktu dekat.
- ADX mengindikasikan potensi pola sideways melemah.

## Tekanan Beli/Jual → Chaikin Money Flow (CMF)

- CMF (0,05) berada diatas nol, namun dibawah 0,1 menunjukkan tekanan beli lemah

# Indikator Teknikal Modern (Quick Scan)



## Jenuh Beli/Jual → Commodity Channel Index (CCI)

- Garis CCI menunjukkan harga saham BBRI sudah keluar dari area jenuh beli.
- Hal ini menjadi indikasi potensi BBRI yang melemah

## Sinyal Beli/Jual → Slow Stochastic (SS)

- Garis stochastic (hijau) memotong garis pemicu (kuning) dari atas kebawah.
- Sinyal jual dan melemah sudah muncul sejak 2 hari yang lalu.

## Potensi BBRI → melemah

# Indikator Teknikal Modern (Quick Scan)

---

## Rumus

- $\text{Pivot} = \text{Avrg} (\text{Close}, \text{High}, \text{Low}).$
- $\text{S1} = \text{Pivot} - (\text{High} - \text{Pivot})$
- $\text{R1} = \text{Pivot} + (\text{Pivot} - \text{Low})$
- $\text{S2} = \text{Pivot} - (\text{R1} - \text{S1})$
- $\text{R2} = (\text{Pivot} - \text{S1}) + \text{R1}$

## Contoh:

Saham BBRI (data 5 hari → 22-30 Mei 2014)

High (H) : 10.925

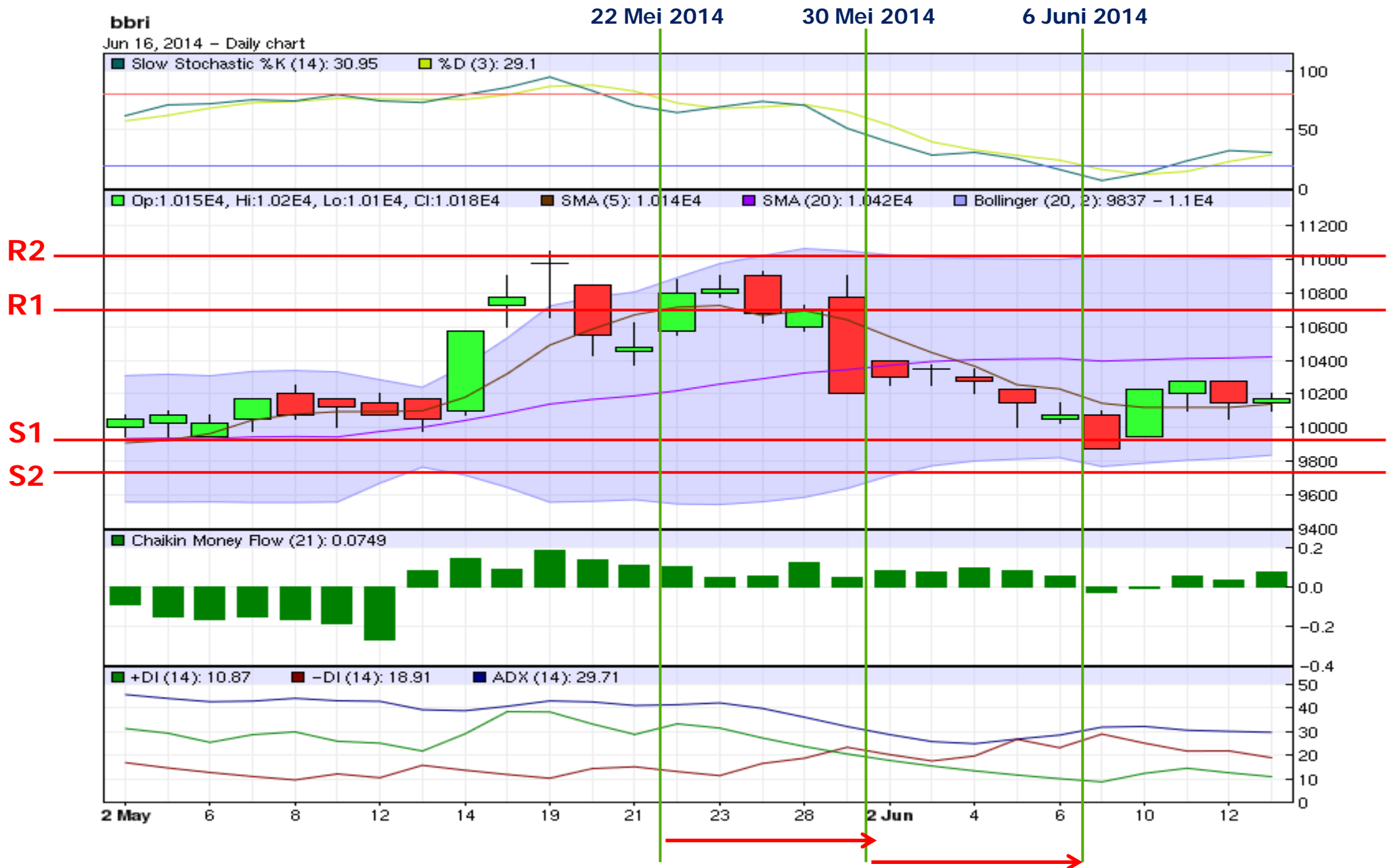
Low (L) : 10.200

Close (C) : 10.200

Pivot : 10.442

- $\text{S1} = 9.958$
- $\text{R1} = 10.683$
- $\text{S2} = 9.717$
- $\text{R2} = 11.167$

# Indikator Teknikal Modern (Quick Scan)





---

# **Terima Kasih**